

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Bedasarkan hasil dari penelitian yang suda dianalisis pada bab ke empat, dengan berlandaskan pada titik fokus penelitian sebagaimana layanan bimbingan dan konseling islam bagi korban penyalahgunaan NAPZA dan apa layanan bimbingan dan konseling islam dalam mengurangi kecemasan untuk para korban penyalahgunaan NAPZA di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak dilaksanakan dengan memperhatikan empat unsur utama yang merupakan kunci dari terlaksananya proses bimbingan. *Unsur pertama* adalah konselor atau pembimbing, dimana konselor dipilih karena telah memiliki aspek keilmuan dan skill yang memadai dan harus memiliki ilmu pengetahuan yang cukup luas tentang manusia dengan berbagai eksistensi dan problematikanya, baik melalui psikologi pada umumnya maupun psikologi Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah serta mempunyai pribadi yang memiliki akhlak mulia yang dapat dijadikan panutan dan tauladan bagi pasien pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. *Unsur kedua* adalah klien merupakan sasaran atau obyek dari kegiatan bimbingan keagamaan dalam konteks korban penyalahgunaan NAPZA. *Unsur ketiga* adalah materi, materi yang diajarkan adalah tentang aqidah yaitu tentang keimanan, kemudian materi syariat yaitu tentang tata cara beribadah, dan materi akhlak yaitu tentang cara bergaul dengan sesama manusia dengan baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Unsur keempat adalah metode, metode yang digunakan adalah metode bimbingan kelompok, metode bimbingan yang berpusat pada keadaan klien, dan metode pencerahan. Bimbingan konseling Islam terhadap korban penyalahgunaan NAPZA di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak juga memperhatikan asas-asas bimbingan dan konseling Islam yang meliputi; asas kebahagiaan dunia dan akhirat, asas fitrah, asas lillahi ta'ala, asas keseimbangan rohani, asas sosialitas manusia, asas kekhalifahan manusia, asas pembinaan akhlakul karimah, asas kasih sayang, asas saling menghargai dan menghormati, asas musyawarah, dan asas keahlian.

2. Peranan bimbingan konseling Islam bagi korban penyalahgunaan NAPZA di PRS Maunatul Mubarak tergambarkan dengan terlaksananya tujuan bimbingan konseling Islam yang tertera dalam visi dan misi PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak. Serta terlaksananya tiga fungsi bimbingan dan konseling Islam terhadap korban penyalahgunaan NAPZA di antaranya ialah; fungsi korektif dengan membantu para pasien untuk menghadapi masalah yang mereka alami melalui bimbingan keagamaan, fungsi preservatif dengan membekali para pasien dengan ilmu agama dan skill serta setelah keluar dari Panti Rehabilitasi mereka dianjurkan untuk sesekali berkunjung dan mengikuti kegiatan pengajian setiap sebulan sekali atau disebut dengan kegiatan selapanan untuk mendapatkan siraman rohani, fungsi remedial atau rehabilitasi dengan penyembuhan melalui pengobatan atau rehabilitasi dan terfokus pada pembelajaran penyesuaian diri pasien dengan lingkungan dan masyarakat, menyembuhkan masalah yang dihadapi pasien sehingga mengganggu kesehatan psikisnya, dan mengembalikan kesehatan mental serta membantu gangguan emosionalnya dengan materi dan kegiatan keagamaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan observasi secara langsung di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, saran untuk PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak adalah untuk meningkatkan pelayanan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA, menambah pembekalan keterampilan hidup supaya ketika pasien keluar dari Panti Rehabilitasi mempunyai keterampilan yang dapat menunjang kehidupan ekonominya, semisal pemberian keterampilan sablon atau jenis keterampilan lainnya.

Profesionalisme konselor atau pembimbing perlu ditingkatkan misalnya dengan dukungan dan bantuan dana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan konsentrasi program pendidikan yang relevan dengan jabatan atau pekerjaannya di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak. Disamping itu, peran IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak juga perlu membantu pemerintah serta dukungan masyarakat untuk terus meningkatkan dan menyebarkan sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA demi masa depan masyarakat, bangsa dan negara, karena tanpa bantuan dari pihak-pihak terkait salah satunya seperti IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak pemerintah juga akan mengalami

kendala dan kesulitan dalam memberikan penyuluhan tentang NAPZA kepada masyarakat di daerah yang notabennya termasuk kota kecil.

Keterbatasan peneliti menjadikan penelitian ini masih perlu pengkajian yang lebih luas lagi, sehingga tindakan penelitian yang lebih lanjut sangat peneliti harapkan berkaitan dengan luasnya permasalahan yang mungkin masih belum dapat ditemukan dan dirangkum oleh peneliti.

### **C. Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, maka dari itu sumbangan saran dan kritik yang sifatnya membangun dan positif sangat penulis harapkan.

Kepada semua pihak yang membantu memberikan dukungan, sumbangsih pemikiran demi terselesaikannya pembuatan Skripsi ini terima kasih yang tidak terhingga teriring doa semoga Allah menerima amal kebajikannya dan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi peneliti dan para pembaca.